



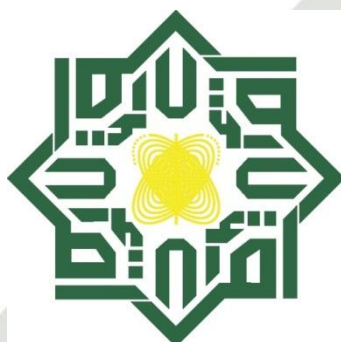
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6333/KOM-D/SD-S1/2024

**POLA KOMUNIKASI CLUB VOLLY PEKANBARU  
PERTAMINA ENERGI (PPE) 348 DALAM  
MEMBANGUN SOLIDARITAS  
ANTAR PEMAIN**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**OLEH:**

**SALSABILA HARNI**

**NIM. 11940324152**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

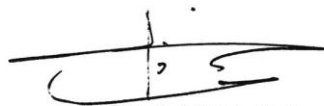
## **Pola Komunikasi Club Volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam Membangun Solidaritas antar Pemain**

Disusun oleh :

**Salsabila Harni**  
NIM. 11940324152

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 28 Desember 2023

**Pembimbing,**



**Rafdeadi, S.Sos.I., M.A**  
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Salsabila Harni  
 NIM : 11940324152  
 Judul : Pola Komunikasi Club Volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam Membangun Solidaritas antar Pemain

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Senin  
 Tanggal : 8 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 15 Januari 2024

**Imron Rosidi, S. Pd., M.A**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
 NIP. 19700301 199903 2 002

**Penguji III**

**Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A**  
 NIP. 19890619 201801 1 004

Sekretaris/ Penguji II

**Assyari Abdullah, M.I.Kom**  
 NIP. 19860510202321 1 026

**Penguji IV**

**Darmawati, M.I.Kom**  
 NIP. 19920512 202321 2 048



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Salsabila Harni  
 NIM : 11940324152  
 Judul : Pola Komunikasi Club Volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam Membangun Solidaritas antar Pemain

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Senin  
 Tanggal : 13 November 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 13 November 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

  
**Darmawati, M.I.Kom**  
 NIK 130 417 019

Penguji II,

  
**Rusvda Fauzana, M.A**  
 NIP. 19940213 201903 2 015

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Harni  
 NIM : 11940324152  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Duri, 01 November 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Pola Komunikasi Club Volley Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam Membangun Solidaritas antar Pemain”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Januari 2024  
 Yang membuat pernyataan



**Salsabila Harni**  
 NIM : 11940324152

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Salsabila Harni  
 NIM : 11940324152  
 Judul Skripsi : Pola Komunikasi Club Volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam Membangun Solidaritas antar Pemain

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

**Pembimbing,**

**Rafdeadi, S.Sos.I., M.A**  
 NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si**  
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin penulisan, kecuali untuk tujuan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Salsabila Harni

**Program Studi** : Ilmu Komunikasi

**Judul** : Pola Komunikasi Club Volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam Membangun Solidaritas antar Pemain

Pola komunikasi akan dianggap baik apabila komunikasi yang diberikan oleh komunikator langsung mendapatkan umpan balik (*feedback*) dari komunikan. Pola komunikasi juga bisa dianggap tidak berjalan dengan baik apabila hasilnya tidak sesuai dengan target yang diharapkan. Makannya itu penting bagi suatu kelompok memerhatikan hubungan komunikasi baik bagi timnya agar terjalin solidaritas yang kuat antar sesama anggota seperti yang terjadi pada “Pola Komunikasi Club Volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam Membangun Solidaritas antar Pemain”, karena eratnya hubungan antar sesama pemainnya membuat komunikasi yang terjalin semakin kuat di dalam suatu tim. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi Club Volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam membangun solidaritas antar pemain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teori Pola Komunikasi Joseph A Devito yang membagi komunikasi menjadi empat yaitu pola komunikasi primer, sekunder, linear, dan sirkular. Selain itu teori solidaritas yang di gunakan menurut Emile Dunkheim, juga menguatkan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian maka pola komunikasi yang digunakan oleh Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 adalah pola komunikasi sirkular. Hal ini terlihat dari komunikasi yang diterapkan oleh para pemain yang dilakukan secara langsung tanpa adanya batasan ataupun penghalang. Komunikasi yang terjadi antar pemain dalam menyampaikan pesan membutuhkan timbal balik atau respon untuk mendapatkan maksud dari pesan yang disampaikan. Dan pola komunikasi sirkular lebih dapat menguatkan Club Volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam membangun solidaritas antar pemain.

**Kata Kunci** : Pola Komunikasi, Solidaritas, Primer, Sekunder, Linear, Sirkular



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan tidak diperbolehkan untuk disebarluaskan atau diterbitkan, diumumkan, atau digunakan untuk tujuan lain.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Salsabila Harni  
**Study Program** : Communication Science  
**Title** : Communication Pattern Pekanbaru Pertamina Energy (PPE) 348 Volleyball Club in Building Solidarity between Players

Communication patterns will be considered good if the communication given by the communicator immediately gets feedback from the communicant. Communication patterns can also be considered not going well if the results do not match the expected target. Hence it is important for a group to pay attention to good communication relations for its team in order to establish strong solidarity between fellow members as happened in "Communication Patterns of Volleyball Club Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 in Building Solidarity between Players", because the close relationship between fellow players makes the communication stronger in a team. The purpose of this research is to find out how the communication pattern of Volly Club Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 in building solidarity between players. This research uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques using observation and interviews. This research uses Joseph A Devito's Communication Pattern theory which divides communication into four, namely primary, secondary, linear, and circular communication patterns. In addition, the theory of solidarity used according to Emile Durkheim, also strengthens the research.. Based on the results of the study, the communication pattern used by the Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 Volleyball club is a circular communication pattern. This can be seen from the communication applied by the players which is carried out directly without any restrictions or barriers. Communication that occurs between players in conveying messages requires reciprocity or response to get the meaning of the message conveyed. And circular communication patterns are more able to strengthen the Volley Club Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 in building solidarity between players.

**Keywords** : *Communication Patterns, Solidarity, Primary, Secondary, Linear, Circular*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun seluruh atau sebagian isi buku ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena atas rahmat dan hidayah Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pola Komunikasi Club Volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam Membangun Solidaritas Antar Pemain”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam rangka penyelesaian studi strata satu untuk mencapai gelar sarjana Komunikasi.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yaitu Prof. Hairunnas Rajab, M.Ag
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rodisi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang II Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si.
7. Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Artis, M.I.Kom.
8. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I., MA, selaku dosen pembimbing dan dosen pengampu saya yang telah memberikan bimbingan, dorongan serta arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
9. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
10. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.

Kepada Pelatih dan Pemain Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 yang telah memberikan izin untuk dan meluangkan waktunya untuk penelitian ini.

Kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda Harmen Elfi dan Ibunda Nuryani yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang tiada hentinya, sehingga penulis merasa semangat dan pantang menyerah dalam menyusun skripsi ini.

Adik-adik penulis, yaitu Rahmah Ramadhani, Zahra Zakiah Raihanisa, Marsya Nazila Ayu, dan Izzati Fathonah yang saya cintai.

Adik-adik kos, yaitu Atika Berliana, Angeli Dwi Dia Riska Yulia, Leila Angung Lestari, Miftah Huljannah, Rusda Aulia yang saya sayangi.

Teman-teman volly yang telah menyemangati penulis dalam menyusun skripsi ini.

Teman-teman saya yang saya sayangi yaitu Sofia, Nurul, Khofifah, Donita, dan Fauzan yang selalu membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2019, serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada keluarga besar Himpunan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau yang telah menjadi tempat saya berproses dari awal masuk kuliah sampai akhirnya selesai, terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang akan pernah saya lupakan.

Dola saya Shohei Ohtani dan Monsta X yang sudah menjadi vitamin untuk saya.

Dan terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah bersabar dan tidak menyerah untuk tetap bertahan dari segala proses yang telah dilalui.

Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi semakin baiknya penulis ke depannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Pekanbaru, 20 Desember 2023

Penulis

**Salsabila Harni**  
11940324152

## DAFTAR ISI

|  |  |             |
|--|--|-------------|
|  | <b>ABSTRAK</b> .....                       | <b>i</b>    |
|  | <b>ABSTRACT</b> .....                      | <b>ii</b>   |
|  | <b>KATA PENGANTAR</b> .....                | <b>iii</b>  |
|  | <b>DAFTAR ISI</b> .....                    | <b>v</b>    |
|  | <b>DAFTAR TABEL</b> .....                  | <b>vii</b>  |
|  | <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                 | <b>viii</b> |
|  | <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....               | <b>ix</b>   |
|  | <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....             | <b>1</b>    |
|  | 1.1. Latar Belakang Masalah .....          | 1           |
|  | 1.2. Penegasan Istilah .....               | 7           |
|  | 1.3. Rumusan Masalah .....                 | 8           |
|  | 1.4. Tujuan Penelitian.....                | 8           |
|  | 1.5. Kegunaan Penelitian.....              | 8           |
|  | 1.6. Sistematika Penulisan .....           | 9           |
|  | <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....       | <b>10</b>   |
|  | 2.1 Kajian Terdahulu .....                 | 10          |
|  | 2.2 Landasan Teori .....                   | 17          |
|  | 2.3 Konsep Operasional .....               | 31          |
|  | 2.4 Kerangka Pemikiran .....               | 32          |
|  | <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> ..... | <b>33</b>   |
|  | 3.1 Desain Penelitian .....                | 33          |
|  | 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....      | 34          |
|  | 3.3 Sumber Data Penelitian .....           | 34          |
|  | 3.4 Informan Penelitian .....              | 35          |
|  | 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....          | 36          |
|  | 3.6 Validitas Data .....                   | 37          |
|  | 3.7 Teknik Analisis Data .....             | 38          |

Hak Cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**BAB IV GAMBARAN UMUM .....40**

|     |                                     |    |
|-----|-------------------------------------|----|
| 4.1 | Sejarah Singkat Club Volley PPE 348 | 40 |
| 4.2 | Visi dan Misi Club Volley PPE 348   | 43 |
| 4.3 | Struktur Club Volley PPE 348        | 43 |

**BAB V HASIL PENELITIAN .....45**

|     |                  |    |
|-----|------------------|----|
| 5.1 | Hasil Penelitian | 45 |
| 5.2 | Pembahasan       | 59 |

**BAB VI PENUTUP .....62**

|     |            |    |
|-----|------------|----|
| 6.1 | Kesimpulan | 62 |
| 6.2 | Saran      | 63 |

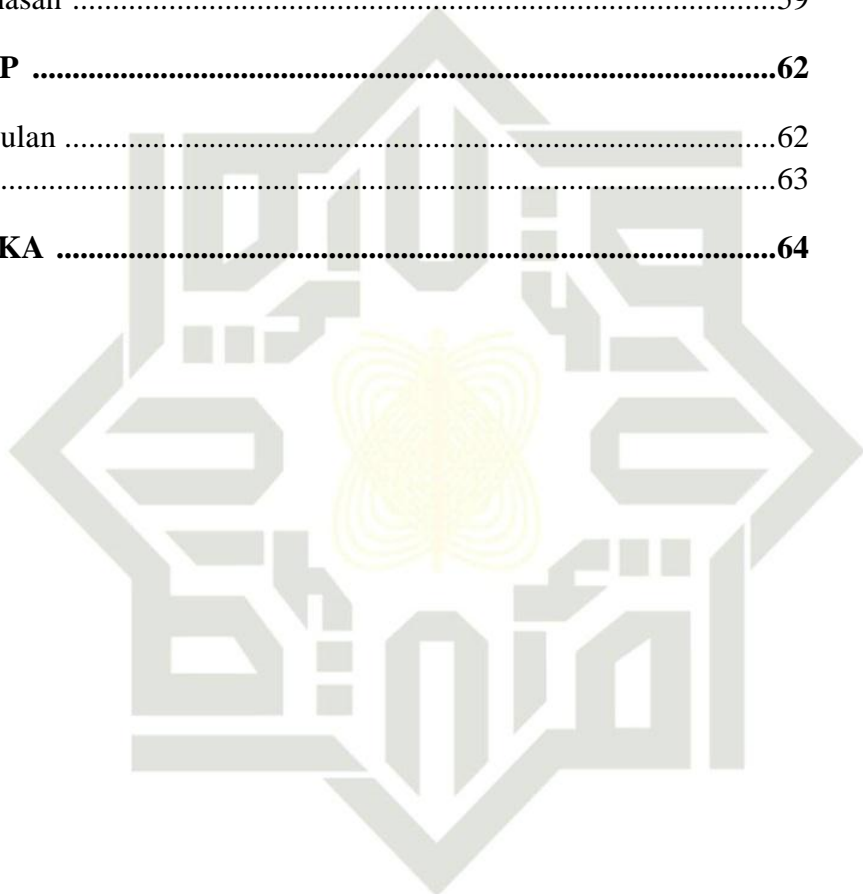
**DAFTAR PUSTAKA .....64**

**LAMPIRAN**

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

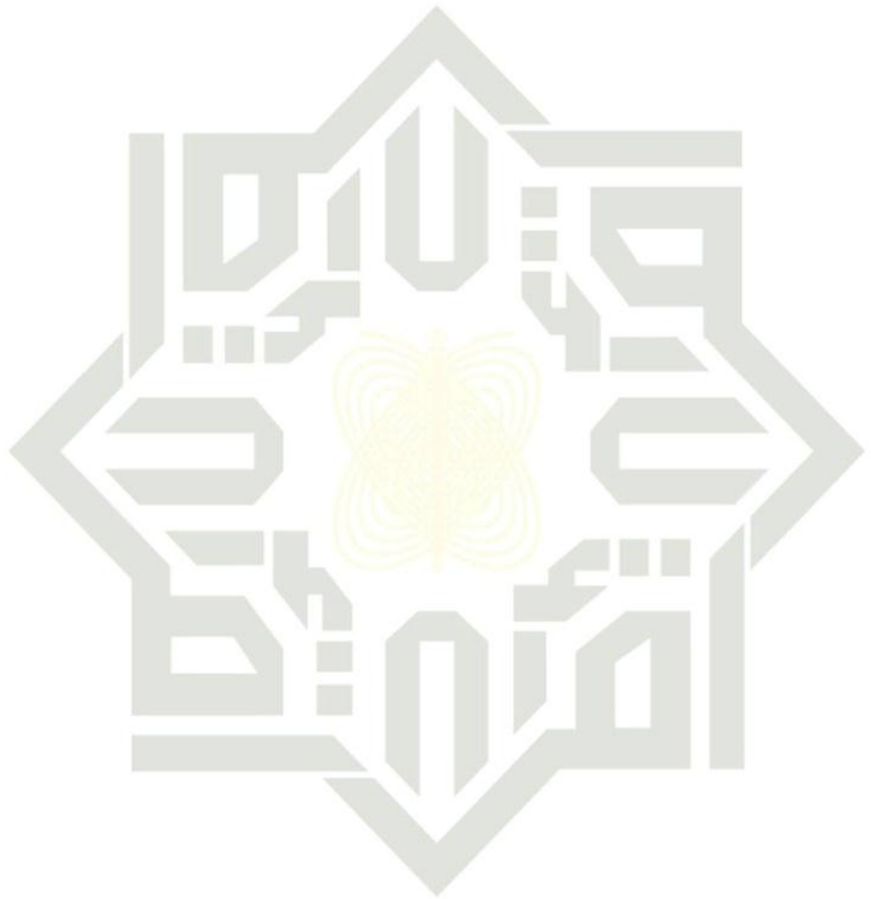


UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Daftar Nama Club Resmi PBVSI Pekanbaru.....    | 4  |
| Daftar Informan Penelitian.....                | 36 |
| Daftar nama pemain Tim Putra & Tim Putri ..... | 44 |
| Daftar Narasumber Wawancara .....              | 46 |



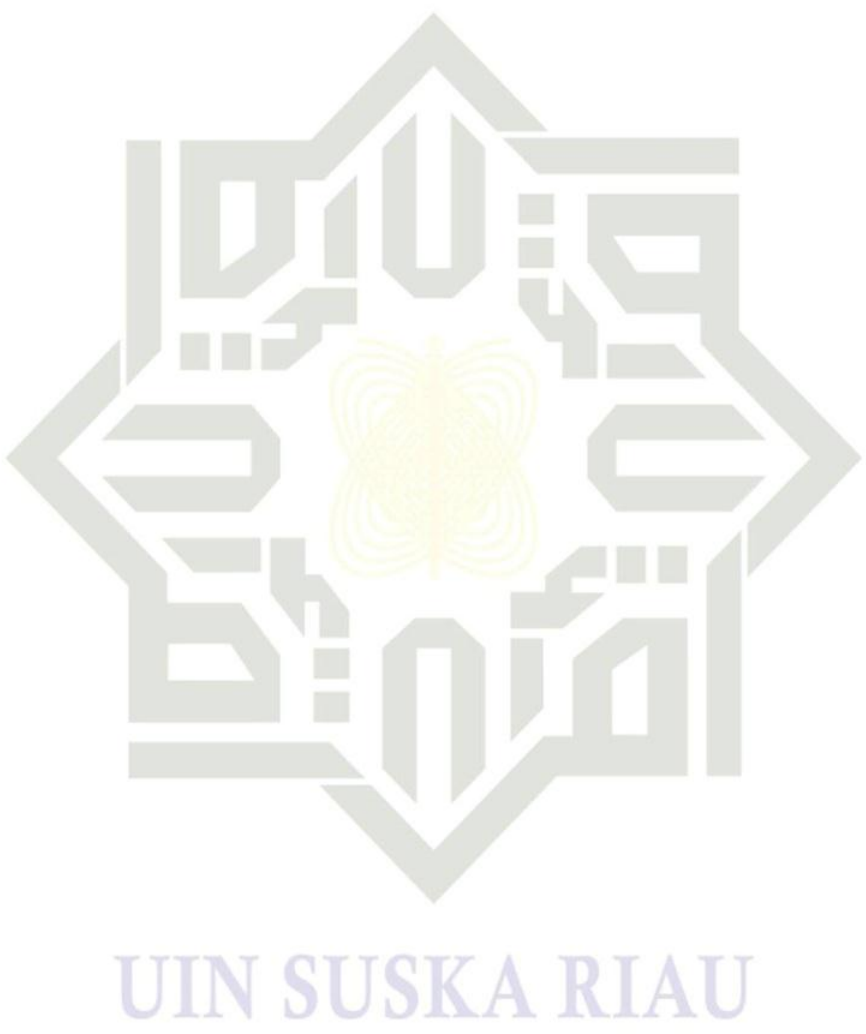
UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Pola Komunikasi Primer .....                    | 23 |
| Gambar 2.2 Pola Komunikasi Sekunder .....                  | 24 |
| Gambar 2.3 Pola Komunikasi Linear .....                    | 25 |
| Gambar 2.4 Pola Komunikasi Sirkular .....                  | 26 |
| Gambar 2.5 Kerangka Pikir.....                             | 32 |
| Gambar 4.1 Logo Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 ..... | 40 |
| Gambar 4.2 Foto sertifikat kemenangan .....                | 41 |
| Gambar 5.1 Pola Komunikasi Primer .....                    | 47 |
| Gambar 5.2 Pola Komunikasi Sekunder .....                  | 50 |
| Gambar 5.3 Pola Komunikasi Linear .....                    | 52 |
| Gambar 5.4 Pola Komunikasi Sirkular .....                  | 54 |
| Gambar 5.5 Tim Putra.....                                  | 55 |
| Gambar 5.6 Tim Putri .....                                 | 58 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Draft Wawancara.....       | 72 |
| Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara..... | 74 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. **Dilarang** mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. **Dilarang** mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan kepada komunikan untuk mencapai pemahaman yang sama. Menurut Willian J. Sellar komunikasi adalah proses dimana sinyal-sinyal verbal dan nonverbal dikomunikasikan, dan diberi arti. Dan Brent D. Ruben mendefinisikan komunikasi adalah suatu proses melalui mana individu berhubungan, dalam kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, mengirim, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan organisasi lain.<sup>1</sup>

Pola komunikasi penelitian ini dicirikan memiliki rasa kekeluargaan. Hal ini karena pola komunikasi itu sendiri sangat penting dalam menciptakan rasa persatuan di antara para pemain, seperti yang ditunjukkan oleh cara para pemain tersebut saling mengenal satu sama lain. Mengingat partisipasi dalam kegiatan dan diskusi tim sangat bergantung pada komunikasi. Bagaimana solidaritas sosial berkembang di antara pemain secara keseluruhan adalah masalah penting dalam kehidupan kelompok yang harus ditangani agar kelompok dapat terus eksis.

Pembentukan tim membutuhkan kesadaran kolektif di antara pemain sehingga mereka mengembangkan perasaan atau sentimen berdasarkan pengalaman bersama. Hal ini memungkinkan berkembangnya solidaritas sosial dan pencapaian tujuan bersama. Hal ini juga dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan dan saling berbagi dalam kelompok yang dapat mendukung rasa solidaritas sosial berdasarkan tingkat solidaritas yang berbeda.

Dalam interaksi sosial, solidaritas antarsesama sangat penting untuk membina ikatan yang sehat dan memperkuat komunitas. Solidaritas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perasaan dukungan, empati, dan

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).





kebersamaan di antara orang-orang atau kelompok. Pola komunikasi yang digunakan selama interaksi sangat penting dalam menumbuhkan rasa solidaritas.<sup>2</sup>

Solidaritas yang kuat dapat dihasilkan dari rasa saling pengertian dan kepercayaan yang besar di antara orang-orang, ketika ada komunikasi yang efektif dan penuh kasih di antara mereka. Hubungan interpersonal dapat diperkuat melalui gaya komunikasi yang menekankan empati, mengekspresikan emosi, dan secara aktif mendengarkan orang lain. Hal ini juga dapat menyelesaikan perselisihan dan konflik sehingga orang-orang dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.<sup>3</sup>

Suatu keadaan hubungan antara orang-orang atau kelompok-kelompok dalam suatu tim yang didasarkan pada sentimen dan keyakinan moral yang sama yang didukung oleh pengalaman bersama disebut sebagai solidaritas. Dibandingkan dengan hubungan kontraktual yang didasarkan pada persetujuan rasional, yang membutuhkan setidaknya beberapa tingkat kesepakatan tentang standar moral yang menjadi dasar kontrak, ikatan ini lebih mendasar.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini penulis memilih Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 disebabkan karena keunggulan tim ini dari club lainnya yang terlihat dari keaktifan dalam mengikuti berbagai pertandingan yang ada di dalam maupun luar Pekanbaru. Selalu mencari bibit unggul untuk di kembangkan menjadi generasi yang selanjutnya dalam dunia pervollian. Selalu mengedepankan rasa kekeluargaan hingga pemainnya yang betah dan selalu bertahan untuk menjaga nama baik club. Ketertarikan publik pencinta volly di Pekanbaru membuat nama PPE semakin dikenal banyak orang.

<sup>2</sup> Robert D. Putnam, *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community* (New York: Simon & Schuster Paperback, 2000).

<sup>3</sup> John G. Oetzel and Stella Ting-Toomey, "Face Concerns in Interpersonal Conflict: A Cross-Cultural Empirical Test of the Face Negotiation Theory," *Communication Research* 30, no. 6 (2003): 599–624.

<sup>4</sup> Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1998). Hal

5



- © Panitia IAIN Suska Riau  
 Sateh Islamiah Universitas Islamiah Darussalam Riau  
 Hala Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan melakukan penyalinan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak diijinkan oleh Undang-Undang.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 memiliki kelebihan dibandingkan tim yang lain. Salah satu keunggulannya adalah mengedepankan semangat kekeluargaan yang akhirnya menumbuhkan rasa solidaritas antar pemain dan membuat tim ini dapat bertahan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana pola komunikasi club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam membangun solidaritas antar pemain. Literatur menyatakan bahwa untuk menjaga solidaritas antar pemain, dalam sebuah tim perlu melakukan pertukaran pesan melalui pola komunikasi karena hubungan yang baik dan solid membutuhkan komunikasi yang efektif.<sup>5</sup>

Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 berdiri sejak tahun 2020 yang memiliki tim putra dan putri. Club volly ini berawal dari pelatih yang merupakan karyawan Pertamina yang ingin menghasilkan bibit unggul untuk Riau dengan dukungan dari perusahaan mulai dari baju, bola, lapangan, net, dan keperluan volly lainnya. Maka dari itu dengan izin dari petinggi Pertamina terbentuklah club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dengan tim putra dan putri.

Sejak terbentuk 2020 club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 sudah memiliki banyak kemenangan yang di raih di Riau, mulai dari kejuaraan antar kampung hingga kejuaraan bergengsi se-Riau dengan perolehan putra juara dari pertandingan SPB tahun 2022 antar club volly putra se-Riau dan putri juara Divisi 1 yang dilakukan pada tahun 2023 antar club se-Riau. Dengan banyaknya perolehan kemenangan yang dimiliki club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 membuat nama club ini semakin dikenal bagi pecinta volly dan juga di segani oleh club-club volly se-Riau hingga luar Riau.

Memiliki pemain yang solid club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 semakin terus bersinar dengan banyak mengikuti pertandingan di dalam maupun luar Pekanbaru. Pemain yang terus bertambah menghasilkan banyak bibit baru yang mulai diakui oleh club-club lainnya sehingga mengharumkan nama dari

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan bapak Vandi Andriandi pada tanggal 8 Desember 2023



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan nama sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348. Bibit-bibit unggul yang dihasilkan club ini banyak mengikuti kejuaran nasional seperti Popda, Popnas, Keurda, Porprov, Porwil, dan Pon. Maka dari itu club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 semakin diakui akan hasil dari bibit unggulnya yang sekarang semakin bersinar.

Dengan itu kuatnya komunikasi yang terjalin antar pemain dan pelatih membuat club ini solid dan semakin bertahan di antar banyaknya club-club volly yang mulai bermunculan. Komunikasi yang dilakukan oleh club ini sangat erat layaknya hubungan tali kekeluargaan yang kuat. Kuatnya komunikasi yang terjadi membentuk solidaritas antar pemain dan pelatih yang terbangun semakin tinggi. Tingkat kesolid-tan yang tinggi membuat club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dapat bersaing dan meningkatkan nilai tim yang menjual.

Tercatat club volly resmi yang terdaftar di PBVSI Pekanbaru berjumlah 20 tim, yaitu :<sup>6</sup>

**Tabel 1.1**  
Daftar Nama Club Resmi PBVSI Pekanbaru

| No. | Tim Putra                      | Tim Putri                      |
|-----|--------------------------------|--------------------------------|
| 1.  | Sialang                        | Sialang Anjungan               |
| 2.  | Pekanbaru Pertamina Energi 348 | Pekanbaru Pertamina Energi 348 |
| 3.  | Dishub                         | Dishub                         |
| 4.  | Swadaya Bhayangkara            | Swadaya Bahayangkara           |
| 5.  | H2R                            | H2R                            |
| 6.  | DSC                            | DSC                            |
| 7.  | Paguyuban Mavi                 | Paguyuban Mavi                 |
| 8.  | PTPN 5                         | PTPN 5                         |
| 9.  | Telkomsel                      | Pendor UNRI                    |
| 10. | GBBU                           | Mustank                        |

<sup>6</sup> “Surat Keputusan Anggota PBVSI.Pdf,” n.d.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

|     |              |             |
|-----|--------------|-------------|
| 11. | MVC          | Anjungan    |
| 12. | Rindu Palala | Putri Agung |
| 13. | Satpol PP    |             |
| 14. | Ponda        |             |
| 15. | M25          |             |
| 16. | INT Riau     |             |

Para pemain club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dikatakan sebagai objek untuk membentuk solidaritas, yang mana para pemain berasal dari berbagai daerah yang berbeda yang mana mempunyai budaya dan kultur yang berbeda pula, sedangkan mengenai jiwa dan cara berpikir yang sama, bagaimana para pemain menyadari bahwa mereka merupakan satu tim club yang sama dan memiliki tanggung jawab salah satunya adalah mengharumkan nama dari club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348.

Tidak dapat dipungkiri nilai komunikasi bagi individu dan kelompok. Dalam sebuah tim, komunikasi sangatlah penting. Interaksi dari para pemain club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 berjalan lebih efisien dengan komunikasi yang efektif, begitu pula sebaliknya. Karena dengan kurangnya komunikasi antarsesama pemain akan berdampak buruk dalam suatu tim. Tim olahraga manapun pastinya membutuhkan yang namanya interaksi yang baik antar sesama pemainnya agar permainan yang baik, dan itu juga membuat nama baik dari sebuah tim dipandang tinggi oleh pihak lain.

Karena para pemain club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 merupakan makhluk sosial yang mana selalu berinteraksi dengan khalayak umum. Dan komunikasi menjadi kunci penting terhadap pandangan orang lain mengenai suatu individu. Jalinan hubungan yang kuat antar pemain membuat club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dikenal akur dan solid dalam mempertahankan para pemainnya, yang selalu konsisten dalam mempercayai satu sama lain. Sehingga club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 mampu





bertahan diantara banyaknya pesaing club-club besar maupun baru yang bermunculan.

Setelah observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa komunikasi antar pemain club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari interaksi dari para pemain yang saling mendukung dan akrab satu sama lain. Selain itu kompaknya permainan tim membuat club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dikenal oleh tim lain sebagai tim yang cukup disegani, selain keramahan pelatih dan pemain, pola permainan tim yang terhubung satu sama lain membuat tim terlihat kuat dan saling melengkapi.

Sebagai perbandingan yang di kaitkan dengan club volly lain, salah satunya club volly Dishub. Club volly Dishub (Dinas Perhubungan) didirikan pada tahun 1994 yang mulai aktif dalam mengikuti kejuaran. Awalnya club ini hanya mendirikan tim putra saja pada tahun 1994 tetapi pada tahun 2022 club Dishub membentuk tim putri dengan menarik para pemain volly yang bekerja di dalam perusahaan Dishub.<sup>7</sup> Jika dibandingkan dengan PPE, club Dishub memang sudah lebih lama untuk tim putra tetapi tim putri PPE sudah lebih awal membentuk dari pada Dishub.

Perbedaan dari tim putra dan putri dari Dishub dan PPE terlihat dari kedekatan para pemainnya. Pelatih Dishub bapak Agus Suari mengatakan bahwa tim putra dan tim putri melakukan latihan yang berbeda, jaranganya berinteraksi, dan adanya batasan komunikasi antar senior dan junior membuat hubungan komunikasi antar pemain sangat terbatas. Berbeda dengan Dishub, PPE sangat mengedepankan kedekatan dan keakraban antar anggotanya baik putra dan putri, seperti yang dikatakan pelatih PPE bapak Vandi Andriandi bahwa PPE mengutamakan rasa kekeluargaan yang erat untuk membangun tim dan membesarkan nama baik tim.

Dukukan hanya itu perbedaan lain juga terlihat dari tempat latihan, club Dishub tempat latihan putra dan putri berbeda. Sedangkan PPE berlatih ditempat

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan bapak Agus Suari pada tanggal 10 Januari 2024





kelompok disebabkan adanya tekanan emosional dan moral antar sesama.<sup>12</sup>

Sikap solidaritas merupakan perilaku, tindakan, dan kepercayaan seseorang terhadap suatu situasi yang relatif, disertai dengan adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada pihak lain untuk mendapatkan respon atau perilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya.<sup>13</sup>

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka dengan itu rumusan permasalahan dalam penelitian ini ialah. Bagaimana pola komunikasi club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam membangun solidaritas antar pemain.

### 4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pola komunikasi club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam membangun solidaritas antar pemain.

### 5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini :

#### 1) Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk mengetahui tentang pola komunikasi club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam membangun solidaritas antar pemain demi mencapai tujuan yang lebih maksimal.

#### 2) Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk :

- a. Pelatih club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan untuk para pemain dan juga berguna memberi gambaran untuk meningkatkan kualitas para pemain dalam ber-tim.

<sup>12</sup> M Ramat Budi Nuryanto, "Studi Tentang Solidaritas Sosial Di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser (Kasus Kelompok Buruh Bongkar Muatan)," *E-Journal Konsentrasi Sosiologi*, 2, no. 3 (2014): 53–63.

<sup>13</sup> Hamzah B Uno, *Assesment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pemain club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 agar dalam berkomunikasi dilakukan lebih maksimal dan tetap menjaga solidaritas satu sama lain.
- c. Dan juga penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih untuk peneliti. Selain itu juga penelitian ini memberikan pengalaman bagi peneliti dalam memecahkan suatu masalah.

### Sistematika Penulisan

Agar mengetahui keseluruhan penelitian dengan jelas, sistematika penulisan terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut :

#### BAB I

#### PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II

#### TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

#### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

#### BAB IV

#### GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas tentang subyek penelitian.

#### BAB V

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan.

#### BAB VI

#### PENUTUP

Pada bab penutup berisikan kesimpulan dan saran.

### DAFTAR PUSTAKA



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Kajian Terdahulu

Adapun mengenai penelitian yang diteliti oleh penulis, ada beberapa kajian terdahulu yang secara tidak langsung memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa kajian yang sesuai dengan masalah yang penulis bahas, antara lain:

Penelitian Wa Ode Erni Maso, Akhmad Marhadi, dan Abdul Jalil, dengan judul *“Pola Komunikasi Pemerintahan Desa Dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial”* pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pola komunikasi yang digunakan oleh pemerintah desa dengan masyarakat dalam meningkatkan solidaritas sosial dan bagaimana dampak pola komunikasi tersebut terhadap solidaritas sosial setelah pemilihan kepala desa yang dilaksanakan pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan teori solidaritas sosial oleh Emile Durkheim dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi pemerintah desa dengan masyarakat dalam meningkatkan solidaritas sosial dilakukan melalui tiga upaya yaitu optimalisasi kegiatan keagamaan, keterlibatan dalam kegiatan sosial budaya, dan transparansi penggunaan dana desa. Dampak dari pola komunikasi tersebut adalah terciptanya komunikasi yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat, adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya gotong-royong, dan terealisasinya perencanaan pembangunan dalam desa.<sup>14</sup> Sedangkan

---

<sup>14</sup> Akhmad Marhadi and Abdul Jalil, “Pola Komunikasi Pemerintah Desa Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial,” *Pola Komunikasi Pemerintah Desa Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi* 6, no. 1 (2022): 116–24.

dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian penulis adalah dalam penggunaan teori yang berbeda.

Penelitian Tri Prasetijowati, Crist Diva Sudono, dan Fierda Nurany, dengan judul ***“Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas Antar Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dann Ilmu Politik Di Univeritas Bhayangkara Surabaya”*** pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pola komunikasi dalam menjaga solidaritas setiap anggota yang diterapkan pada organisasi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Informan penelitian berjumlah sembilan orang yang terdiri dari ketua, wakil, divisi KOMINFO, divisi MSDM, divisi MINBAT, dan divisi akademik serta tiga orang anggota aktif BEM FISIP. Hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa upaya yang dilakukan untuk menjaga solidaritas antar anggota, yaitu melalui bentuk kegiatan dengan melakukan pertemuan tatap muka seperti Rapat Kerja, Masa Orientasi Mahasiswa Baru, Pelatihan Organisasi, Nonton bareng, Olahraga, Bakti Sosial dan melalui media sosial. Sehingga setiap anggota BEM FISIP Universitas Bhayangkara Surabaya tetap menjaga solidaritas dalam berorganisasi.<sup>15</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian penulis adalah dalam penggunaan metode pendekatan narasumber yang berbeda.

Penelitian Angelina Femi Seran, Lukas Lebi Daga, dan Veki Edizon Tuhan, dengan judul ***“Pola Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota (Studi Deskriptif Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang)”*** pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan

<sup>15</sup> Tri Prasetijowati et al., “Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas Antar Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dann Ilmu Politik Di Univeritas Bhayangkara Surabaya” 2023.



UIN  
SUSKA  
RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola komunikasi organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang dalam mempertahankan solidaritas anggota. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Organisasi IMMALA Kupang telah melakukan solidaritas dalam pola komunikasi yang dibuktikan sebagai berikut; Pola komunikasi kepada anggota di dalam organisasi IMMALA Kupang dilakukan pada saat penyampaian informasi dari ketua dan badan pengurus kepada anggota mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Penyampaian disampaikan baik secara langsung dalam rapat, dari mulut ke mulut maupun melalui media *WhatsApp*. Pola komunikasi kepada atasan biasanya berupa informasi yang kurang jelas dan belum dipahami oleh anggota. Serta adanya masukan-masukan dari anggota mengenai hasil rapat yang telah dilaksanakan. Selain itu komunikasi horizontal dalam organisasi IMMALA Kupang, dimana dalam komunikasi ini terjadi rapat atau diskusi antar sesama anggota, ataupun antar sesama badan pengurus harian mengenai kegiatan dalam organisasi IMMALA Kupang. Selain melakukan ketiga pola komunikasi di atas selalu dibarengi dengan pendekatan komunikasi informal di dalam melakukan komunikasi formal maka dapat tercipta solidaritas anggota organisasi IMMALA Kupang.<sup>16</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian penulis adalah dalam penggunaan teori yang berbeda.

Penelitian Dedi Kurnia Syah Putra, dengan judul *“Pola Komunikasi Anggota Komunitas Fans Manchester United Dalam Mempertahankan Solidaritas (Studi Etnografi Komunikasi Pada Anggota Komunitas United Indonesia of Bangdung)”* pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi

<sup>16</sup> Angelina Femi Seran et al., “Pola Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota Studi Deskriptif Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang” 2, no. 1 (2022).



yang terjadi di antara anggota komunitas dalam mempertahankan solidaritasnya, bentuk jaringan yang terjadi di antara anggota dan sifat aliran informasi atas pesan dari komunikasi yang berlangsung di antara anggota komunitas. Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kualitatif dengan metode Etnografi. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi partisipatif dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah pola komunikasi yang digunakan antar anggota adalah multi arah dan sifat aliran informasi yang terjadi di antara anggota adalah kombinasi dari berurutan dan serentak, pola komunikasi yang terjadi secara berulang yang mampu membentuk sebuah tatanan masyarakat dengan budaya kerjasama dan perasaan saling membutuhkan satu sama lain.<sup>17</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian penulis adalah dalam penggunaan teori yang berbeda.

5. Penelitian Yohanes Ari Kuncoroyakti, Noviawan Rasyid Ohorella, dan Choirul Umam, dengan judul ***“Pola Komunikasi Kicau Mania Di Kota Depok Dalam Membangun Solidaritas Anggota”*** pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan pola komunikasi komunitas Kicau Mania Depok dalam membangun solidaritas anggota dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada komunitas Kicau Mania Depok dalam mempertahankan solidaritas. Metode penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pola komunikasi primer yang diterapkan pada komunitas Kicau Mania Depok dalam mempertahankan solidaritas yaitu melalui kegiatan yang rutin diadakan seperti pertemuan, latihan bersama, kontes burung kicau dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Selain pola komunikasi primer,

<sup>17</sup> Andy Lawrence and M. Ikom2, Dr. Dedi Kurnia Syah Putra, S.Sos.I., “Pola Komunikasi Anggota Komunitas Fans Manchester United Dalam Mempertahankan Solidaritas (Studi Etnografi Komunikasi Pada Anggota Komunitas United Indonesia of Bandung),” *E-Proceeding of Management* 6, no. 3 (2019): 6540–49.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi Kicau Mania Depok juga menerapkan pola komunikasi sekunder yaitu adanya kontak berkelanjutan antar anggota melalui media sosial facebook, whatsapp, dan lainnya.<sup>18</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian penulis adalah dalam penggunaan objek yang berbeda.

Penelitian Wahyu Anggara Putra, dengan judul ***“Pola Komunikasi Komunitas Mobil Tua Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok (Studi pada Holden Owners Surakarta)”*** pada tahun 2022.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola komunikasi komunitas mobil tua dalam mempertahankan solidaritas kelompok pada Holden Owner Surakarta. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan dimana komunitas Holden Owner Surakarta berbentuk komunikasi intens terus menerus/intensitas komunikasi langsung secara terus menerus antar anggota menggunakan pola komunikasi roda, pola komunikasi lingkaran, pola komunikasi Y serta pola komunikasi bintang, yang mana setiap pola komunikasi tersebut menjadi faktor pembuat para anggota memiliki rasa kekeluargaan yang kuat sehingga komunitas bisa mempertahankan solidaritas anggota kelompok.<sup>19</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian penulis adalah dalam penggunaan teori yang berbeda.

Penelitian Adam Satria Gumilang, dengan judul ***“Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas (Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas Antar Anggota Fans Club Liverpool Regional Solo)”*** pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi dalam

<sup>18</sup> Yohanis Ari Kuncoroyakti, Noviawan Rasyid Ohorella, and Choirul Umam, “Pola Komunikasi Komunitas Kicau Mania Di Kota Depok Dalam Membangun Solidaritas Anggota,” *Jurnal Communicology* 8, no. 2 (2020): 201–16.

<sup>19</sup> Wahyu Anggara Putra, “Pola Komunikasi Komunitas Mobil Tua Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok (Studi Pada Holden Owners Surakarta),” 2022, 1–17.

menjaga solidaritas antar anggota fans club Liverpool Regional Solo. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang digunakan menggunakan pola komunikasi linier dan pola komunikasi sekuler. Kemudian struktur yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah struktur saluran. Dari kesimpulan dan saran yang dapat diberikan di harapkan kepada pengurus dan anggota BIGREDS Solo untuk dapat memberikan contoh kepada kelompok suporter sepak bola lainnya untuk menjaga solidaritas antar anggota dalam hal menjaga rasa solidaritas, kepercayaan, rasa tanggung jawab, dan rasa keterbukaan antar anggota.<sup>20</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian penulis adalah dalam penggunaan struktur dan penulis tidak menggunakan struktur.

8. Penelitian Feny Indah Puspitasari dan Dwi Pela Agustina, dengan judul ***“Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Putra Maulana Mutih Kulon dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota”*** pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu sebuah organisasi saling berinteraksi antara pemimpin dan anggotanya atau sesama anggota di dalam organisasi dengan mengetahui pola komunikasi yang digunakan, sehingga dapat mempertahankan solidaritas anggota untuk menyelaraskan tujuan individu dengan organisasi dalam mamjukan organisasi, serta meminimalisir terjadinya konflik di masa depan. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah Karang Taruna Maulana menggunakan semua bentuk pola komunikasi

<sup>20</sup> Adam Satria Gumilang, “Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas: Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas Antar Anggota Fans Club Liverpool Regional Solo),” *Jurnal Kommas*, 2019, 1–16.



UIN  
SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu roda, lingkaran, Y, rantai dan semua arah. Pola yang sering digunakan adalah pola Y dan semua arah, sedangkan untuk pola yang tidak efektif atau jarang digunakan adalah pola rantai karena pesan yang disampaikan tidak lengkap. Adapun solidaritas anggota di bangun melalui pertemuan atau rapat rutin dan komunikasi informal yang terjalin di antara anggota.<sup>21</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian penulis adalah dalam penggunaan teori yang berbeda.

Penelitian Nunu Nugraha, Firdaus Yuni Charta, dan Nurkinan, dengan judul ***“Pola Komunikasi Komunitas Jalak Suren Karawang Dalam Mempertahankan Solidaritas”*** pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pola komunikasi komunitas jalak suren karawang, untuk mengetahui hambatan komunikasi komunitas jalak suren karawang, dan untuk mengetahui kepedulian komunitas terhadap masyarakat atau anggota yang membutuhkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan, dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pola komunikasi yang terbentuk pada proses komunikasi adalah pola bintang.<sup>22</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian penulis adalah dalam penggunaan teori yang berbeda.

10. Penelitian Dzikri Fier Rizqillah dan Dedi Kurnia Syah Putra, dengan judul ***“Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Sakamichi***

<sup>21</sup> Feny Indah Puspitasari and Dwi Pela Agustina, “Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Putra Maulana Mutih Kulon Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota,” *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2023): 123–31.

<sup>22</sup> Mozaik Desa, Pematang Serai, and Langkat Perspektif, “Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial & Perpajakan,” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 4 (2022): 1483–90.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***Squad Bandung Dalam Menjalin Solidaritas Kelompok***” pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini membahas bagaimana pola komunikasi di komunitas ini dan faktor apa saja yang mempererat rasa solidaritas antar anggota komunitas ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Dalam pengumpulan datanya, penulis menggunakan teknik observasi langsung dan wawancara. Data yang telah peneliti dapatkan selanjutnya diolah dan dianalisis, sehingga peneliti dapat menjelaskan bahwa pola komunikasi yang digunakan oleh komunitas Sakamichi Squad Bandung adalah pola komunikasi semua arah dan dalam penyampaiannya menggunakan bentuk komunikasi verbal dan non-verbal. Ini bertujuan agar rasa solidaritas tersebut dapat terjalin antar anggota komunitas Sakamichi Squad Bandung. Solidaritas tersebut juga terjalin karena adanya faktor-faktor yang membantu menumbuhkan rasa solidaritas tersebut, yaitu intensitas saling bertemu antar anggotanya, adanya faktor kesetaraan dan faktor keseragaman antar anggota komunitas Sakamichi Squad Bandung.<sup>23</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian penulis adalah dalam penggunaan teori yang berbeda.

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1 Komunikasi

#### a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi yang dalam bahasa Inggris disebut *communication*, yang bersumber dari kata latin, *communicatio*, yang bersumber dari kata *communis* yang memiliki arti ‘sama makna’. Termin ini merujuk pada adanya proses penyampaian

<sup>23</sup> Dzikri, Pier Rizqillah et al., “Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Sakamichi Squad,” *Telkom University* 8, no. 3 (2021): 1–7.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan dari seseorang kepada orang lain.<sup>24</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KKBI) “komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan dan berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami”.<sup>25</sup>

Komunikasi adalah proses dalam bentuk gagasan atau berupa informasi yang berasal dari seseorang kepada orang lain, yang digunakan lebih dari sekedar kata-kata atau percakapan, tetapi juga hanya dalam ekspresi wajah, intonasi titik putus lokal dan lainnya.<sup>26</sup>

#### b. Proses Komunikasi

Menurut Everett M. Roger dan W. Floyd Shoemaker, mengenalkan model proses komunikasi yang bernama S-M-C-R, yaitu :

1. *Source*, yaitu individu yang menyampaikan pesan atau sumber dari suatu komunikasi.
2. *Message*, adalah gagasan atau ide dari suatu pesan dari informasi dan pengetahuan bisa berupa ajakan, bujukan, dan ungkapan yang di sampaikan oleh pengirim ke penerima.
3. *Channel*, berupa media atau alat komunikasi yang menjadi sarana dan saluran yang digunakan komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan.
4. *Receiver*, merupakan pihak yang menerima pesan dari komunikator, biasanya disebut komunikan.<sup>27</sup>

#### c. Unsur Komunikasi

Unsur komunikasi dalam pendekatannya terdiri dari beberapa unsur, yaitu :

<sup>24</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003). Hal 9

<sup>25</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.).

<sup>26</sup> Ngaliun, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Praktis* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017).

<sup>27</sup> Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi Konsepsi Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006). Hal 71



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Komunikator adalah orang atau kelompok yang mengkomunikasikan pesan. Pesan diasimilasikan dengan persiapan mental dan pemikiran. Perencanaan dan prosedur dibawa ke dalam proses pembuatan pesan. Oleh karena itu, pesan diciptakan dengan tujuan untuk dikirimkan kepada pihak atau individu lain melalui saluran tertentu.
- 2) Komunikan adalah penerima pesan, pada kenyataannya komunikan lebih dari sekadar menerima pesan, melainkan untuk memahami maknanya, juga mengevaluasi dan menginterpretasikan pesan tersebut.
- 3) Pesan adalah bagian penting yang membentuk isi komunikasi. Pada dasarnya bersifat abstrak, sehingga komunikan dapat mengirim dan menerimanya.
- 4) Media adalah sarana atau alat yang digunakan komunikan terhadap komunikator dalam menyampaikan pesan.
- 5) Efek komunikasi adalah pengaruh yang terjadi pada komunikan dalam menerima pesan dari komunikator.
- 6) Umpan balik atau *feedback* adalah balasan atau respon dari komunikan setelah menerima pesan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, komunikator dan komunikan secara konstan berganti peran dalam komunikasi yang dinamis. Akibatnya, ketika komunikan bertindak dalam kapasitas sebagai komunikator, umpan balik pada dasarnya juga merupakan pesan.<sup>28</sup>

#### d. Karakteristik Komunikasi

Komunikasi memiliki beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut

:

1. Komunikasi merupakan suatu proses, yaitu komunikasi ialah bentuk tindakan atau peristiwa yang terjadi berkaitan secara

<sup>28</sup> Vardiansyah Dani, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004). Hal 25



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berurutan dalam waktu tertentu. Komunikasi akan selalu mengalami perubahan secara terus menerus.

2. Komunikasi melibatkan beberapa unsur, seperti yang diungkapkan Lasswell, yaitu *siapa, mengatakan apa, saluran apa, kepada siapa, efek apa*. Namun akan ada penambahan unsur seiring dengan kebutuhan.
3. Komunikasi bersifat transaksional, yaitu adanya tindakan tuntutan dari pemberi dan penerima. Hal tersebut harus dilakukan secara seimbang untuk mendapatkan hasil dari kesepakatan yang dikomunikasikan.
4. Komunikasi adalah upaya yang disengaja dan mempunyai tujuan, yakni komunikasi yang dilakukan atas kemauan sendiri untuk mencapai tujuan pada hasil dari komunikasi yang diinginkan.
5. Komunikasi menuntun adanya partisipasi dan kerja sama, yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi mempunyai perhatian yang sama akan suatu topik komunikasi, maka itu terjadilah adanya kerja sama.
6. Komunikasi bersifat simbolis, yaitu komunikasi dilakukan menggunakan simbol atau lambang untuk komunikasi yang lancar baik secara verbal maupun non-verbal.
7. Komunikasi menembus ruang dan waktu, yakni bahwa berkomunikasi tidak mesti berada pada waktu dan tempat yang sama karena sudah banyaknya fasilitas berupa teknologi yang memadai sebagai alat komunikasi.<sup>29</sup>

#### e. Fungsi Komunikasi

Komunikasi memiliki delapan fungsi yaitu :

1. Informasi : Pengumpulan, penyimpanan, dan pembagian informasi yang diperlukan untuk memahami dan merespons

<sup>29</sup> Roudhotah, *Ilmu Komunikasi* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019). Hal 25-27



faktor eksternal dan individu lain dengan tepat agar dapat mengambil keputusan yang tepat, termasuk berita, data, foto, fakta, dan pesan opini dan komentar.

2. Sosialisasi (Pemasyarakatan) : memberikan akses informasi yang membantu berperilaku dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang produktif dengan memahami peran sosial dan bagaimana cara memainkannya.
3. Motivasi : menjelaskan alasan di balik tujuan jangka pendek dan jangka panjang setiap masyarakat, menginspirasi orang untuk membuat keputusan dan mengejar tujuan, dan mendorong tujuan bersama baik secara individu maupun kelompok.
4. Perdebatan dan diskusi : menyediakan bukti yang tepat yang diperlukan untuk kepentingan publik guna melibatkan publik secara lebih baik dalam masalah-masalah yang menyangkut kepentingan bersama di tingkat lokal dan nasional, serta bertukar fakta yang diperlukan untuk memfasilitasi kesepakatan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai isu-isu publik.
5. Pendidikan : pengetahuan untuk mendukung pengembangan karakter, pertumbuhan intelektual, dan pengajaran keterampilan dan kemahiran yang diperlukan untuk sukses dalam semua aspek kehidupan.
6. Memajukan kebudayaan : Penyebaran barang seni dan budaya dengan tujuan melindungi warisan sejarah, pengembangan budaya melalui perluasan perspektif, merangsang imajinasi, dan memupuk kebutuhan artistik dan kreativitas.
7. Hiburan : distribusi sinyal, simbol, suara, dan gambar yang terkait dengan permainan, olahraga, sastra, tarian, seni, dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bentuk hiburan lainnya baik untuk kesenangan individu maupun kelompok.

8. Integrasi : hal ini memberikan kesempatan kepada masyarakat, bangsa, dan kelompok untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk memahami dan menyadari keadaan, pendapat, dan keinginan orang lain.<sup>30</sup>

### 2.2.2. Pola Komunikasi

Pola komunikasi memiliki dua makna kata, yaitu pola dan komunikasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pola berarti sistem atau cara kerja bentuk yang tetap,<sup>31</sup> sedangkan komunikasi merujuk pada proses penyampaian pesan.<sup>32</sup> Menurut Effendy, pola komunikasi adalah suatu metode yang bertujuan untuk menyampaikan realitas keterkaitan dan kesinambungan bagian-bagian yang ada untuk mendorong pemikiran yang sistematis dan logis.<sup>33</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi adalah sebagai bentuk hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses mengirim dan menerima pesan secara tepat sehingga tujuan dari pemikiran pesan tersebut tersampaikan dan dapat dipahami.

Selain itu pola komunikasi ialah sebuah pola dengan konseptual yang menjelaskan suatu proses komunikasi dengan menggunakan berbagai simbol. Pola komunikasi membentuk adanya perspektif komunikasi dengan menguraikan komunikasi yang begitu kompleks menjadi lebih sederhana tanpa menghilangkan komponen-komponen yang ada di dalamnya.

<sup>30</sup> Widjaja, *Komunikasi: Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hal 9-10

<sup>31</sup> W.J.S. Poewadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976). Hal 763

<sup>32</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003). Hal 9

<sup>33</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek* (Bandung: Rosda, 2017). Hal 133

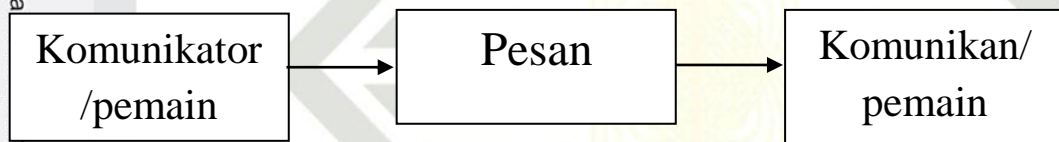
Menurut DeVito, pola komunikasi dapat dikembangkan sesuai dengan sumber dayanya, adanya penggabungan struktur jaringan komunikasi yang merupakan sistem komunikasi umum untuk digunakan oleh kelompok dalam mengirim pesan dari satu orang ke orang lainnya. Dan struktur jaringan ini bisa dipandang sebagai struktur yang formal yang diciptakan oleh kelompok.

Selain itu Joseph A DeVito mengungkapkan dari pola komunikasi atas empat bentuk, yaitu :

Pola Komunikasi Primer

**Gambar 2.1**

Pola Komunikasi Primer



Pola komunikasi primer merupakan komunikasi dengan menggunakan simbol sebagai media atau saluran, komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan dalam pola komunikasi primer.<sup>34</sup> Ada dua kategori simbol dalam pola ini, yaitu :

- a. Simbol verbal atau bahasa yang terbentuk dan dikuasai merupakan simbol yang paling sering digunakan karena memungkinkan komunikator untuk mengekspresikan pikiran mereka. Dan juga bahasa mampu mengungkapkan pikiran dengan lebih mudah, oleh karena itu hanya bahasa yang mampu mengungkapkan pikiran komunikator mengenai hal atau

<sup>34</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004). Hal 31

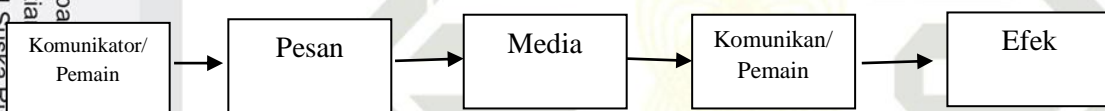
peristiwa, baik yang konkret maupun yang abstrak, yang terjadi masa kini, masa lalu, masa yang akan datang.

- b. Simbol nonverbal yaitu simbol komunikasi selain menggunakan bahasa atau perkataan. Simbol ini menggunakan isyarat dari anggota tubuh diantaranya mata, kepala, bibir, dan tangan. Dan juga gambar dapat mengabungkan keduanya menjadi proses komunikasi yang lebih efektif. Selain isyarat terdapat gambar, dimana dapat digunakan untuk menyatakan suatu pikiran atau perasaan. Dalam hal tertentu gambar bisa lebih efektif daripada bahasa..<sup>35</sup>

## 2. Pola Komunikasi Sekunder

**Gambar 2.2**

### Pola Komunikasi Sekunder



Pola komunikasi secara sekunder ialah proses penyampaian informasi kepada komunikan melalui alat atau sarana lain sebagai media kedua setelah menggunakan lambang pada media pertama dikenal sebagai pola komunikasi sekunder. Komunikan yang menggunakan media kedua ini melakukannya karena komunikan yang dituju sangat jauh atau sangat banyak.<sup>36</sup> Semakin lama proses komunikasi sekunder ini berlangsung, maka akan semakin efektif dan efisien karena didukung oleh teknologi informasi yang semakin maju.

Pola ini mempunyai tipe komunikasi massa yang memprioritaskan saluran di atas mode lain dalam mengkomunikasikan pesan, maka komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang memanfaatkan pola ini. Selain itu, karena pola ini menggunakan saluran komunikasi media yang cocok dengan pola ini yaitu media

<sup>35</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek* (Bandung: Rosda, 2017). Hal 135

<sup>36</sup> Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Hal 260

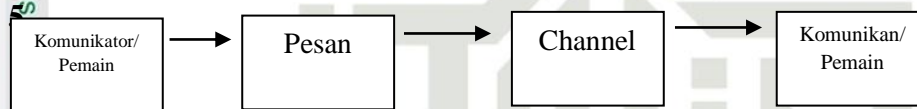


cetak dan elektronik juga dapat memanfaatkannya. Pola penjuru adalah bagian dari pola sekunder ini dalam komunikasi organisasi karena pola ini dapat menggunakan komunikasi terbuka untuk memfasilitasi komunikasi dengan hirarki organisasi yang berbeda.<sup>37</sup>

#### 4 Pola Komunikasi Linear

**Gamba 2.3**

**Pola Komunikasi Linear**



Pola komunikasi Linear ini dapat diartikan mengandung makna lurus yang berarti berjalannya satu titik ke titik lainnya secara lurus, penyampaian pesan ini berasal dari komunikator ke komunikan sebagai titik terminal. Pola ini juga merupakan proses dari penyampaian pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan yang apabila berjalan baik jika dilakukan secara tatap muka maupun melalui alat/media. Pola linear ini akan efektif jika pesan disampaikan melalui perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi.

Komunikasi ini berlangsung baik dalam situasi komunikasi tatap muka maupun dalam situasi komunikasi bermedia. Komunikasi tatap muka, baik komunikasi antarpribadi maupun komunikasi kelompok meskipun memungkinkan terjadinya dialog, tetapi adakalanya berlangsung linear. Contohnya seperti ayah yang sedang memberikan nasehat kepada anaknya pada anaknya diam seribu bahasa. Selain itu komunikasi secara linear umumnya berlangsung pada komunikasi bermedia, kecuali komunikasi melalui telepon. Komunikasi melalui

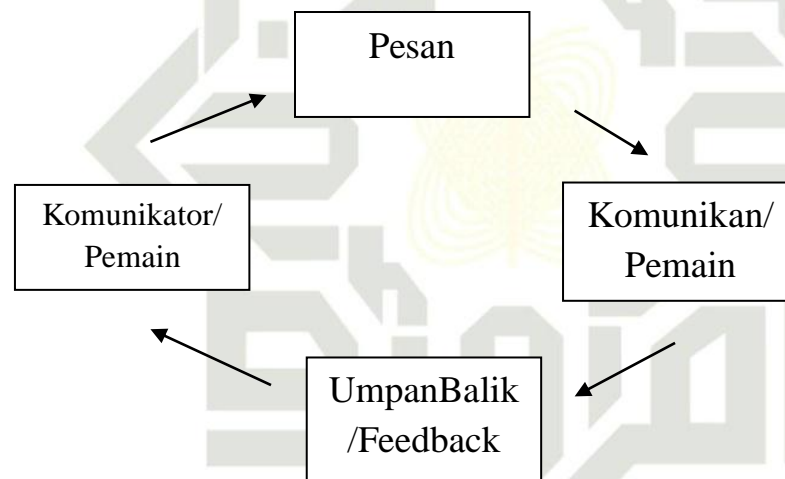
<sup>37</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek* (Bandung: Rosda, 2017). Hal 35

telepon hampir tidak pernah berlangsung linear, melainkan dialogis, tanya jawab, dalam bentuk percakapan. Contohnya komunikasi linear ini terdapat dalam komunikasi periklanan yang mana dapat digunakan karena respon konsumennya yang pasif, yaitu hanya mengkonsumsinya tetapi juga mendapatkan umpan balik berupa komplek. Sedangkan pola komunikasi menengah juga termasuk dalam pola linear ini dimana pola komunikasi ini bersifat searah terutama dalam prakteknya.

#### Pola Komunikasi Sirkular

**Gambar 2.4**

Pola Komunikasi Sirkular



Pola komunikasi sirkular merupakan umpan balik/*feedback* dari suatu pesan yang disampaikan. Respon atau tanggapan pesan yang komunikan terima dari komunikator begitupula sebaliknya. Komunikasi ini melibatkan proses pertukaran pesan antara dua pihak atau lebih secara berulang, dan juga bergerak dari satu pihak ke pihak lainnya dalam siklus tertentu. Melalui umpan balik tersebut pengirim dapat mengetahui apakah komunikasi tersebut berhasil atau gagal yaitu umpan baliknya positif atau negatif.

Umpan balik tentu saja dapat datang secara langsung dalam siklus komunikasi ini, tetapi penting untuk menyadari langsung umpan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balik ini terutama umpan balik negatif yang menentukan apakah percakapan akan berlanjut atau tidak. Perspektif interaksional yang menyoroti respons timbal balik antara sesama komunikator, menjadi dasar dari pola komunikasi sirkular ini. Penekanan perspektif interaksional ini adalah pada tindakan simbolik dalam proses bagaimana komunikasi manusia berkembang.<sup>38</sup>

### 2.2.3. Solidaritas

Solidaritas adalah rasa kebersamaan, kekompakan, saling percaya, bersatu, dan memiliki tujuan akhir yang sama diantar individu maupun kelompok disebabkan adanya tekanan emosional dan moral antar sesama.<sup>39</sup> Secara bahasa, solidaritas dapat diartikan sebagai sebuah rasa kesetiakawanan atau kekompakan yang apabila dikaitkan dengan konteks kelompok sosial, maka solidaritas merupakan wujud dari rasa kebersamaan suatu kelompok untuk mencapai tujuan dan keinginan bersama. Sifat solidaritas juga menggambarkan wajah cinta sosial, juga kepedulian sesama manusia.

Sikap solidaritas merupakan perilaku, tindakan, dan kepercayaan seseorang terhadap suatu situasi yang relatif, disertai dengan adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada pihak lain untuk mendapatkan respon atau perilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya.<sup>40</sup>

Solidaritas berpusat pada hubungan antara individu dan kelompok dan didasarkan pada nilai-nilai bersama hingga rasa saling percaya di dalam komunitas. Sebuah organisasi membutuhkan solidaritas karena tanpa solidaritas, para anggotanya akan menjadi semakin egois, yang akan berujung pada kehancuran organisasi. Sebagai hasilnya, komunikasi yang

<sup>38</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006). Hal 40-41

<sup>39</sup> Nuryanto, "Studi Tentang Solidaritas Sosial Di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser (Kasus Kelompok Buruh Bongkar Muatan)."

<sup>40</sup> Hamzah B Uno, *Assesment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).





kuat dan efektif dapat menumbuhkan rasa persatuan yang memungkinkan organisasi berfungsi secara maksimal.

Emile Durkheim mengatakan bahwa solidaritas merupakan rasa saling percaya antara anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Solidaritas merupakan bagian penting dalam hubungan antara individu dengan masyarakat.

Durheim membedakan antara dua jenis solidaritas sosial, yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik.

#### Solidaritas Mekanik

Menurut Durkheim, dasar dari solidaritas sosial mekanis adalah kesadaran kolektif bersama, yang mencakup semua sikap dan ide yang dimiliki oleh individu dengan pendidikan yang sama.<sup>41</sup> Ada rasa persatuan yang tercipta ketika orang-orang berinteraksi dan hidup berdampingan. Perasaan kesatuan ini mendorong sentimen kelompok. Kondisi ini muncul pada masyarakat tradisional di mana pembagian kerja tidak dikenal dan siapa pun dapat melakukan tugas tersebut. Sumber utama solidaritas mekanik itu kepercayaan, cita-cita serta moral yang sama yang juga membangun rasa solidaritas antar individu. Hal ini karena setiap individu tersebut memiliki perasaan dan kepentingan yang sama, membuat solidaritas mekanik sering terjadi di masyarakat homogen.

Ciri-ciri solidaritas mekanik :

- a. Populasi sedikit, yaitu biasanya beranggota sedikit, seperti dalam keluarga, pertemanan etnis atau suku. Jumlahnya tidak sampai berjuta-juta.
- b. Bersifat homogen, yaitu antar individu mirip bisa dari penampilan, kepribadian, dan cara pikir.

<sup>41</sup> Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994).

- c. Diikat kesadaran kolektif, yaitu hubungan antar individu terjadi karena kesadaran beranggota, misal teman satu fandom atau kegemaran.
- d. Bersifat informal dan jangka panjang, yaitu memulai hubungan dengan alami, atau tidak memakai kontrak, terjadi secara begitu saja.<sup>42</sup>

#### Solidaritas Organik

Di sisi lain, solidaritas organik adalah jenis solidaritas sosial yang muncul pada masyarakat yang kompleks sebagai akibat dari pembagian kerja yang menumbuhkan rasa saling ketergantungan. Sulistyawati dan Soekanto menjelaskan keduanya secara rinci dan menghubungkannya dengan ciri-ciri daerah perkotaan yang dilihat dari pembagian kerja yang terorganisir dan masyarakat pedesaan yang tercermin dari prinsip gotong royong.<sup>43</sup> Setiap orang dalam masyarakat modern memiliki keahlian khusus untuk bidang pekerjaan mereka. Tindakan mereka terbatas pada pekerjaan mereka. Oleh karena itu, mereka membutuhkan orang lain yang dapat menyelesaikan pekerjaannya ketika kebutuhannya melebihi ruang lingkup pekerjaannya. Dari sini, orang-orang dengan berbagai keahlian berkolaborasi untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain.

Ciri-ciri solidaritas organik, sebagai berikut :

- a. Bersifat formal dan kontraktual, yaitu hubungan yang terjadi biasanya bersifat sementara, dan sering terjadi di lingkungan pekerjaan.

<sup>42</sup> Slamet Santoso and Jusuf Harsono, "Pola Solidaritas Kelompok Pedagang Angkringan Di Kota Ponorogo," *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2014. Hal 62-29

<sup>43</sup> Naufal El Ihya Ulumuddin and Agus Machfud Fauzi, "Solidaritas Sosial Komunitas Sholawat Syekher Mania Labang Dalam Membangun Eksistensi Di Masa Pandemi Covid-19," *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7, no. 2 (2021).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pembagian tugas menurut keahlian dan fungsi, yaitu setiap individu memiliki keterampilan tertentu yang berbeda satu sama lain.
- c. Saling berhubungan dan membutuhkan, yaitu antar individu saling bergantung satu sama lain berdasarkan fungsi masing-masing.<sup>44</sup>

Menurut Badudu dan Zain, solidaritas ialah rasa setiakawan, senasib sepenanggungan, dan saling melengkapi bersama-sama dalam menanggung penderitaan dengan teman yang terkena musibah.<sup>45</sup>

Solidaritas pada umumnya merupakan istilah yang dipakai untuk menyatukan dan menyamakan perbedaan yang ada. Adapun pokok-pokok dari solidaritas, sebagai berikut :

- 1) Terjaganya tali pertemanan dan persaudaraan antar sesama.<sup>46</sup>
- 2) Memiliki rasa kekompakan yang terjalin diantara hubungan kebersamaan untuk mempererat komunikasi.
- 3) Adanya rasa kepedulian dan saling tolong menolong untuk mencapai dan memberikan kemudahan kepada orang lain.<sup>47</sup>
- 4) Menjadi lebih peka terhadap keadaan sekitar dan memiliki sikap tenggang rasa yang menghargai orang lain, kepedulian, dan juga saling menjaga perasaan dan ucapan agar tidak menyinggung orang lain.<sup>48</sup>

<sup>44</sup> Santoso and Harsono, "Pola Solidaritas Kelompok Pedagang Angkringan Di Kota Ponorogo."

<sup>45</sup> Sinta Smaini, "Hubungan Antara Solidaritas Dengan Agresivitas Pada Anggota TNI-AD," *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2013.

<sup>46</sup> Rentike Oktapiani, "T Tabel (10,87," *Hubungan Tingkat Pemahaman Konsep Persatuan Dan Kesatuan Terhadap Sikap Solidaritas Siswa*, 2016, 16.

<sup>47</sup> Abdul Rahman, *Psikologi Sosial* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). Hal 220

<sup>48</sup> Heri Suhendri, *Seminar Nasional Pendidikan PGRI* (Palembang: Pengurus Besar PGRI, 2017). Hal 567





### 2.3. Konsep Operasiaonal

Untuk memfokuskan penelitian ini dan agar memudahkan peneliti, penelitian dan peolahan data yang nantinya akan disajikan, maka penelitian ini menggunakan konsep operasional yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Pola Komunikasi Menurut Joseph A. Devito
  - a. Pola Komunikasi Primer
  - b. Pola Komunikasi Sekunder
  - c. Pola Komunikasi Linear
  - d. Pola Komunikasi Sirkular
2. Solidaritas Menurut Emile Dunkhem

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Desain Penelitian

Metodologi merupakan suatu pendekatan secara umum yang mengkaji permasalahan atau topik pada penelitian.<sup>49</sup> Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan informasi yang fokus mendalami fakta-fakta yang sesuai dengan yang terjadi dilapangan.

Penelitian kualitatif menurut Arikunto, merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini seringkali mengutamakan perspektif subjek, proses, dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta dilapangan.<sup>50</sup>

Penelitian kualitatif juga berorientasi melalui suatu pendekatan pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif bersifat mendasar dan natural, serta tidak dapat dilakukan melalui uji laboratorium, tetapi menggunakan uji secara langsung dilapangan. Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada pola komunikasi Club Volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam membangun solidaritas antar pemain. Dengan begitu, peneliti akan mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian secara mendalam dan terperinci.

<sup>49</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006).

<sup>50</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). hal 1

<sup>51</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021). hal 30





### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jln. Akasia, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena lokasi ini berada di kota yang sama dengan penulis sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Desember 2023.

### 3.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data diperoleh. Menurut Lexy Moelong, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata maupun tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan lainnya.<sup>52</sup> Peneliti menggunakan dua sumber utama dalam melakukan penelitian ini untuk mencari dan mengumpulkan sumber data yang akurat, dan hasil dari data tersebut dapat diolah, yaitu :

#### 3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya atau dari pengamatan langsung di lapangan baik menggunakan alat atau objek. Komunikasi penelitian berfungsi sebagai subjek pada penelitian ini, dari hasil wawancara, survei, dan observasi. Dalam analisis tersebut berisi data primer berupa komunikasi yang untuk diteliti. Sumber data dokumentasi termasuk data mentah yang harus di proses lagi agar menghasilkan informasi yang bermakna.<sup>53</sup> Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dari para narasumber yakni para pemain dan pelatih.

#### 3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data primer dari penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut dan menjadi bentuk-

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rnika Cipta, 2010). hal 172

<sup>53</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010). hal 42



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk seperti tabel, gambar, dan lainnya. Dan menjadi lebih informatif untuk penelitian selanjutnya. Sehingga dapat dikatakan data sekunder bersifat melingkupi seutuhnya dari dari primer.<sup>54</sup>

#### 4. Informan Penelitian

Adapun informan penelitian merupakan subjek tujuan yang memahami dan sebagai sasaran atau pelaku yang mengerti akan suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini, subjek terdapat tiga bagian, yaitu :<sup>55</sup>

1. Informan Kunci, adalah orang yang memiliki informasi menyeluruh tentang masalah yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci adalah orang yang mengetahui dan memahami tentang kondisi secara garis besar. Informan kunci pada penelitian ini adalah 6 orang yaitu 3 pemain putri, dan 3 pemain putra.
2. Informan Pendukung, adalah orang yang akan memberikan informasi tambahan untuk melengkapai isi dan pembahasan dari penelitian kualitatif. Informan tambahan juga sering memberikan informasi tambahan yang tidak pernah informan utama berikan yaitu team manager/pelatih.

<sup>54</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010). hal 42

<sup>55</sup> Ade Heriyana, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif," *Universitas Esa Unggul*, 2015, 1–14.

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

Berikut daftar informan pada penelitian ini :

| NAMA                | POSISI       |
|---------------------|--------------|
| Vandi Andriandi     | Team Manager |
| Ayu Nurfadhilah     | Pemain Putri |
| Mur Rahmi           | Pemain Putri |
| Muzulia Syahrani    | Pemain Putri |
| M. Khairul Afriandi | Pemain Putra |
| Risqo Kurniadi      | Pemain Putra |
| Surya Eka Putra     | Pemain Putra |

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1. Observasi

Observasi adalah interaksi, perilaku, dan percakapan antar subjek yang sedang diteliti dan direkam sebagai sumber data.<sup>56</sup> metode ini dapat dilakukan sebagai kegiatan yang dilakukan secara langsung tanpa perantara, kegiatan dilihat dan di saksikan secara langsung dilapangan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung datang ke lokasi penelitian dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh para pemain Club Volley Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 438.

#### 3.6.2. Wawancara

Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh berbagai macam informasi dari responden dalam berbagai macam situasi dan kondisi. Namun, wawancara harus digunakan dengan hati-hati dan hasilnya harus diverifikasi

<sup>56</sup> Barhan Bungin, *Barhan Bungin, Analisis Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).





oleh data dari sumber lain. Peneliti melakukan wawancara dengan partisipan karena memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan secara langsung kepada partisipan. Dengan menggunakan teknik wawancara, partisipan juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan peneliti, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban yang lebih mendalam atas pertanyaan yang diajukan.<sup>57</sup> Peneliti melakukan wawancara khususnya dengan para pemain Club Volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 438 tersebut mengenai bagaimana pola komunikasi yang di bangun di dalam Club Volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 438 dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat komunikasi antar pemain.

### 3.6. Validitas Data

Menurut William Wiersma menyebutkan bahwa dalam menyajikan kredibilitas data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber di berbagai waktu. Ada beberapa triangulasi dalam validasi data, yaitu :

1. Triangulasi sumber, data yang diperoleh dari berbagai sumber diperiksa untuk menentukan kredibilitas data. Peneliti meminta kesepakatan/*member check* dengan tiga sumber data setelah menganalisis data yang terkumpul untuk menarik kesimpulan.
2. Triangulasi teknik, dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode, seseorang dapat menentukan apakah data tersebut kredibel. Misalnya, observasi, dan wawancara dapat digunakan untuk memverifikasi data. Untuk menentukan data mana yang dianggap akurat, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda.
3. Triangulasi waktu, data berbasis wawancara yang diperoleh di awal hari, ketika sumbernya masih segar, akan menghasilkan informasi yang lebih

<sup>57</sup> Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19", *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22.



dapat diandalkan dan valid. Selain itu, verifikasi dapat dilakukan dengan memverifikasi di berbagai titik waktu atau keadaan menggunakan wawancara, observasi, atau metode lainnya. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten, proses tersebut diulangi hingga diperoleh kepastian data.<sup>58</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang menjadi sumber informasi. Menurut Bogdan & Biklen, analisis data adalah proses penelitian dan persiapan yang sistematis melalui wawancara dan catatan yang dikumpulkan di lapangan. Pada saat penelitian lalu dikumpulkan dan disajikan atas apa yang telah ditemukan.<sup>59</sup>

Menurut Huberman dan Miles, dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Peneliti telah memeriksa tanggapan orang yang diwawancarai selama wawancara. Untuk memastikan bahwa data sudah jelas, Miles dan Huberman menganjurkan agar aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Teknik analisis data yang digunakan ada tiga, yaitu :

1. Reduksi data, yaitu penyempurnaan data mengacu pada proses menghilangkan informasi yang dianggap tidak berguna atau tidak relevan dan menambahkan data yang hilang. Banyak data yang dikumpulkan di lapangan. Reduksi data meliputi pemadatan, memilih informasi yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Hasilnya, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya bila diperlukan.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007). hal 274

<sup>59</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). Hal-210



2. Penyajian data, merupakan penyajian atau tampilan data yang mempermudah untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian. Setelah itu, pekerjaan perlu direncanakan dengan menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh. Selain teks naratif, bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel juga dapat digunakan untuk menyajikan data. Proses mengumpulkan informasi dan mengaturnya ke dalam kategori atau pengelompokan yang sesuai dikenal sebagai presentasi data.
3. Verifikasi data, adalah tahap terakhir dalam proses analisis data. Jika kesimpulan awal masih bersifat sementara maka verifikasi data dilakukan, dan jika kesimpulan tersebut tidak didukung oleh bukti-bukti substansial tahap pengumpulan data berikutnya akan dilakukan penyesuaian. Temuan awal dianggap kredibel atau dapat diandalkan jika didukung oleh bukti yang konsisten dan valid ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan lebih banyak data.<sup>60</sup>
- Peneliti memberikan data yang bersumber dari hasil penemuan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam kepada para pemain Club Volley Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 438 dengan menguraikan pada karya tulis ilmiah. Data yang dihasilkan tersebut adalah data fakta yang sesuai di lapangan berdasarkan hasil analisis peneliti.

<sup>60</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007). hal 247-252



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### Sejarah Singkat Club Volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348

Gambar 4.1

Logo Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348



Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 berdiri sejak tahun 2020 yang memiliki tim putra dan putri. Club volly ini berawal dari pelatih yang merupakan karyawan Pertamina yang ingin menghasilkan bibit unggul untuk Riau dengan dukungan dari perusahaan mulai dari baju, bola, lapangan, net, dan keperluan volly lainnya. Maka dari itu dengan izin dari petinggi Pertamina terbentuklah club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dengan tim putra dan putri.<sup>61</sup>

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan bapak Vandi Andriandi pada tanggal 8 Desember 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin penciptanya  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Setelah terbentuknya Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348, club sering mengikuti pertandingan yang diadakan di dalam maupun luar Pekanbaru. Dengan seringnya mengikuti pertandingan nama club PPE dikenal banyak orang sehingga semakin banyak orang tua yang tertarik memasukkan anaknya untuk dilatih di PPE dan membuat PPE memiliki banyak bibit unggul yang akan menjadi generasi selanjutnya dunia per vollyan.

Sejak terbentuk 2020 club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 sudah memiliki banyak kemenangan yang di raih di Riau, terhitung sekitar 45 kemenangan di timp putra dan tim putri, mulai dari kejuaraan antar kampung hingga kejuaraan bergengsi se-Riau dengan perolehan putra juara 3 dari pertandingan SPB tahun 2022 antar club volly putra se-Riau dan putri juara 2 Divisi 1 yang dilakukan pada tahun 2023 antar club se-Riau. Dengan banyaknya perolehan kemenangan yang dimiliki club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 membuat nama club ini semakin dikenal bagi pecinta volly dan juga di pegani oleh club-club volly se-Riau hingga luar Riau.

### Gambar 4.2

Foto Sertifikat Kemenangan



Saat ini Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 berhasil unggul dalam menjadi club yang menghasilkan pemain-pemain hebat dan sering memenangkan beberapa pertandingan yang ada di Pekanbaru sehingga makin naiknya nama baik dari Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348.



- © Himpunan Mahasiswa UIN Suska Riau  
 Hal ini diilhami oleh Undang-Undang Pendidikan Tinggi dan Penelitian Ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikarenakan aktifnya club ini dalam mengikuti setiap pertandingan yang ada. Sehingga Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dikenal oleh para pecinta bola voli di Pekanbaru.

Bukan hanya aktif dalam mengikuti pertandingan yang ada Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 sering sekali mencari bibit-bibit baru untuk dikembangkan. Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 sering mencari bibit-bibit baru di setiap pertandingan yang ada di sekolah-sekolah sehingga mereka dapat dikembangkan menjadi generasi penerus dalam perkembangan bola voli.

Dengan banyaknya bibit-bibit generasi penerus yang dihasilkan Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dikenal oleh banyak orang, salah satunya para pemain dari Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 yang sudah banyak mengikuti kejuaran nasional seperti PORDA, PORPROV, PORWIL, hingga PON. Hal ini membuat nama baik dari Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 semakin naik dan dikenal banyak pencinta bola voli. Sehingga nama Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 masuk dalam deretan nama-nama club volley terbaik di Pekanbaru.

Tak hanya itu Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 selalu mengedepankan rasa kekeluargaan yang kuat sehingga nama Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dikenal dengan para pemainnya yang memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Hal ini tak lepas dari komunikasi yang baik yang tercipta didalam tim. Karena setiap pemain memiliki umur dan sifat yang berbeda membuat para pemain saling melengkapi satu sama lain, yang membuat kuatnya rasa kekeluargaan dari para pemain.





### 2.2. Visi Misi Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348

Visi dari Club Volley Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 adalah Mengotah dan menghasilkan bibit-bibit baru untuk terciptanya atlit masa depan Bola Volley Indonesia.”<sup>62</sup>

Misi dari Club Volley Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 yaitu :

1. Mewujudkan generasi baru untuk terciptanya bibit unggul untuk bola volly Indonesia.
2. Mewujudkan tempat bagi para generasi baru untuk mengasah kemampuan dalam bermain volly.
3. Mewujudkan sarana dalam dunia per-vollyan di Pekanbaru.
4. Mewujudkan tim yang solid dan berjiwa saudara dalam membangun permainan yang baik.
5. Mewujudkan club yang baik sebagai contoh untuk club volly lain dalam membangun sebuah tim.

### 2.3. Struktur Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348

Struktur Club Volley Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348, terdiri atas :

Nama-nama pelatih Club Volley Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 :

- |    |                 |                     |
|----|-----------------|---------------------|
| 1. | Vandi Andriandi | : Team Manager      |
| 2. | Abasri          | : Head Coach        |
| 3. | Keken           | : Assistant Coach 1 |
| 4. | Nila Adnan      | : Assistant Coach 2 |

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan bapak Vandi Andriandi pada tanggal 8 Desember 2023



**Tabel 4.1**  
Daftar nama pemain Tim Putra & Tim Putri

|  | TIM PUTRA             | TIM PUTRI             |
|--|-----------------------|-----------------------|
|  | M. Khairul Afriandi   | Adilla Syafitri       |
|  | Rizso Kurniadi        | Ayu Nurfadila         |
|  | Surya Eka Putra       | Chici Erlita Aprianza |
|  | Riko Efendi           | Chintia Oktari        |
|  | Hendy Firmanda        | Dwi Putri Agustina    |
|  | Puji Indranto         | Eflin Tri Swara       |
|  | Agus Tianto           | Lutfia Syantia Fitri  |
|  | Raihan Siregar        | Nur Rahmi             |
|  | Imam Dwi Cahyono      | Nurul Avivah          |
|  | Lutfi Kurniadi        | Nuzulia Syahrani      |
|  | Arjun                 | Salsabila             |
|  | Faisal Sabani         | Suci Diani            |
|  | Revanda Dhiva Nugraha | Verin Afrillia Jule   |
|  | Soni Budi Setiawan    | Ririn Eka Putri       |
|  | Ajfin Hernandes       | Syafira Natasya       |
|  | Bisma Saputra         | Aulia Denada          |
|  | Zainal Hakim          | Farah Amanda          |
|  | Aghilman              | Dea Alona             |
|  |                       | Putri Baskoro         |
|  |                       | Nadila Amalia         |

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah yang diterbitkan tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya mengenai “Pola Komunikasi lub volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam Membangun Solidaritas antar Pemain” ini adalah bahwa pola komunikasi sirkular sangat berguna untuk para pemain membangun solidaritas. Hal ini terlihat dari komunikasi yang dilakukan oleh para pemain yang dilakukan secara langsung tanpa adanya batasan ataupun penghalang. Setiap interaksi komunikasi yang terjalin dapat diterima oleh semua pihak. Dan hal ini dianggap lebih efektif dan efisien bagi Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 dalam membangun solidaritas antar pemain.

Dengan menggunakan pola komunikasi sirkular ini, masalah-masalah yang terjadi dapat segera diselesaikan dan di minimalisir. Sehingga hubungan komunikasi antar pemain tetap terjaga satu sama lain. Dalam setiap tim bermain selalu saling menjaga komunikasi yang baik dan berjalan dengan lancar tanpa adanya kesalahpahaman. Setiap interaksi komunikasi yang terjalin dapat diterima oleh semua pihak. Dan proses komunikasi dalam bermain di lapangan dapat berjalan dengan baik karena komunikasi yang dilakukan berjalan dengan lancar. Adanya umpan balik/*feedback* antar komunikator dengan komunikan, sehingga proses komunikasi berjalan secara melingkar. Bukan hanya itu, pesan yang disampaikan juga dapat diterima dengan baik tanpa adanya gangguan didalamnya, hal ini lebih melancarkan proses penyampaian pesan yang ada.





## 6.2. Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis peroleh maka melakukan penelitian, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut

Dengan adanya penelitian ini menyarankan agar lebih banyak pendekatan diluar permainan bagi Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348, seperti rekreasi bersama atau melakukan liburan bersama, supaya lebih dalam lagi komunikasi dan solidaritas di dalam sebuah tim atau kelompok.

Hubungan dan solidaritas yang terjalin di Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348 sudah cukup baik dan konsisten hingga saat ini. Penulis menyarankan agar club tetap menjaga keutuhan tersebut hingga bertahan lama dan tetap utuh.

Saran selanjutnya adalah sebaiknya selalu menjaga nama baik tim dan jangan pernah menjelekkan tim sendiri kepada pihak luar mau sebesar apapun masalah yang terjadi dimasa depan, tetap saling jaga hubungan dan kehormatan tim agar nama baik tim tetap terjaga dimata publik.

## Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Bungin, Barhan. *Barhan Bungin, Analisis Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Changara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Dani, Vardiansyah. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004.
- Desa, Mozaik, Pematang Serai, and Langkat Perspektif. "NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 9, no. 4 (2022): 1483–90.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Renika Cipta, 2004.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- \_\_\_\_\_. *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Komuikasi : Teori Dan Praktek*. Bandung: Rosda, 2017.
- Fitriantika, Feny Rita. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Ekelektif Teknologi, 2022.
- Gumilang, Adam Satria. "Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas: Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas Antar Anggota Fans Club Liverpool Regional Solo)." *Jurnal Kommas*, 2019, 1–16.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Heryana, Ade. "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif." *Universitas Esa Unggul*, 2015, 1–14.







Conflict: A Cross-Cultural Empirical Test of the Face Negotiation Theory.”

*Communication Research* 30, no. 6 (2003): 599–624.

<https://doi.org/10.1177/0093650203257841>.

Okapiani, Rentika. “T Tabel (10,87.” *Hubungan Tingkat Pemahaman Konsep Persatuan Dan Kesatuan Terhadap Sikap Solidaritas Siswa*, 2016, 16.

Soewadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976.

Setijowati, Tri, Solidaritas Antar, Eksekutif Publik, Mahasiswa Fakultas, Ilmu Sosial, Dan Ilmu, Politik Di, and Universitas Bhayangkara. “Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas Antar Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dann Ilmu Politik Di Univeritas Bhayangkara Surabaya,” 2023.

*Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.

Suspitasari, Feny Indah, and Dwi Pela Agustina. “Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Putra Maulana Mutih Kulon Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota.” *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2023): 123–31. <https://doi.org/10.37715/calathu.v4i2.3159>.

Putnam, Robert D. *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster Paperback, 2000.

Putra, Wahyu Anggara. “Pola Komunikasi Komunitas Mobil Tua Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok (Studi Pada Holden Owners Surakarta),” 2022, 1–17.

Rahman, Abdul. *Psikologi Sosial*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Rizqillah, Dzikri Fier, Dedi Kurnia, Syah Putra, and Universitas Telkom. “Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Sakamichi Squad.” *Telkom University* 8, no. 3 (2021): 1–7.

Rosady, Ruslan. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi Konsepsi Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Roudhonah. *Ilmu Komunikasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.

Santoso, Slamet, and Jusuf Harsono. “Pola Solidaritas Kelompok Pedagang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Angkringan Di Kota Ponorogo.” *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2014.

Arif, Angelina Femi, Lukas Lebi Daga, Prodi Ilmu, Komunikasi Fisip, Universitas Nusa, and Cendana Kupang. “Pola Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota (Studi Deskriptif Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang)” 2, no. 1 (2022).

Arif, Yono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Elfabeta, 2007.

Arif, Hendri, Heri. *Seminar Nasional Pendidikan PGRI*. Palembang: Pengurus Besar PGRI, 2017.

Surat Keputusan Anggota PBVSI.Pdf,” n.d.

Arif, Muddin, Naufalul Ihya, and Agus Machfud Fauzi. “Solidaritas Sosial Komunitas Sholawat Syekher Mania Labang Dalam Membangun Eksistensi Di Masa Pandemi Covid-19.” *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7, no. 2 (2021): 20–28.

<https://doi.org/10.30738/sosio.v7i2.9820>.

Arif, Hamzah B. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Arif, Widjaja. *Komunikasi: Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Arif, Nur, Zahara, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino. “Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19.” *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

Arif, Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.

Arif, Arikunto, Suharsimi. *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2010.

Arif, Bungin, Barhan. *Barhan Bungin, Analisis Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Arif, Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Arif, Dani, Vardiansyah. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor Selatan: Ghalia



Indonesia, 2004.

- Dea, Mozaik, Pematang Serai, and Langkat Perspektif. "NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 9, no. 4 (2022): 1483–90.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Renika Cipta, 2004.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- . *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- . *Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek*. Bandung: Rosda, 2017.
- Fiantika, Feny Rita. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Gumilang, Adam Satria. "Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas: Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas Antar Anggota Fans Club Liverpool Regional Solo)." *Jurnal Kommas*, 2019, 1–16.
- Kunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Meryana, Ade. "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif." *Universitas Esa Unggul*, 2015, 1–14.
- Rismaini, Sinta. "Hubungan Antara Solidaritas Dengan Agresivitas Pada Anggota TN-AD." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2013.
- Johnson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994.
- . *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1998.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
- Kuncoro-yakti, Yohanes Ari, Noviawan Rasyid Ohorella, and Choirul Umam. "Pola Komunikasi Komunitas Kicau Mania Di Kota Depok Dalam Membangun Solidaritas Anggota." *Jurnal Communicology* 8, no. 2 (2020): 20–16.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU





- Lawrence, Andy, and M. Ikom2, Dr. Dedi Kurnia Syah Putra, S.Sos.I. "Pola Komunikasi Anggota Komunitas Fans Manchester United Dalam Mempertahakan Solidaritas (Studi Etnografi Komunikasi Pada Anggota Komunitas United Indonesia of Bandung)." *E-Proceeding of Management* 6, no.3 (2019): 6540–49.
- Mathadi, Akhmad, and Abdul Jalil. "Pola Komunikasi Pemerintah Desa Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial." *Pola Komunikasi Pemerintah Desa Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial KABANTI : Jurnal Kerabat Antropologi* 6, no. 1 (2022): 116–24. <http://journal.fib.uho.ac.id/index.php/kabanti%7C116>.
- Mulyana, Dedy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006.
- Ngalimun. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Nuryanto, M Rahmat Budi. "Studi Tentang Solidaritas Sosial Di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser (Kasus Kelompok Buruh Bongkar Muatan)." *E-Journal Konsentrasi Sosiologi* 2, no. 3 (2014): 53–63.
- Oetzel, John G., and Stella Ting-Toomey. "Face Concerns in Interpersonal Conflict: A Cross-Cultural Empirical Test of the Face Negotiation Theory." *Communication Research* 30, no. 6 (2003): 599–624. <https://doi.org/10.1177/0093650203257841>.
- Oktapiani, Rentika. "T Tabel (10,87." *Hubungan Tingkat Pemahaman Konsep Persatuan Dan Kesatuan Terhadap Sikap Solidaritas Siswa*, 2016, 16.
- Poewadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976.
- Prasetijowati, Tri, Solidaritas Antar, Eksekutif Publik, Mahasiswa Fakultas, Ilmu Sosial, Dan Ilmu, Politik Di, and Universitas Bhayangkara. "Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas Antar Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dann Ilmu Politik Di Univeritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



Bhayangkara Surabaya,” 2023.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.
- Dupitasari, Feny Indah, and Dwi Pela Agustina. “Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Putra Maulana Mutih Kulon Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota.” *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2023): 123–31. <https://doi.org/10.37715/calathu.v4i2.3159>.
- Dunham Robert D. *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster Paperback, 2000.
- Putra, Wahyu Anggara. “Pola Komunikasi Komunitas Mobil Tua Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok (Studi Pada Holden Owners Surakarta),” 2022, 1–17.
- Rahman, Abdul. *Psikologi Sosial*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rizqillah, Dzikri Fier, Dedi Kurnia, Syah Putra, and Universitas Telkom. “Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Sakamichi Squad.” *Telkom University* 8, no. 3 (2021): 1–7.
- Rosady, Ruslan. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi Konsepsi Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Roudhohah. *Ilmu Komunikasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Santoso, Slamet, and Jusuf Harsono. “Pola Solidaritas Kelompok Pedagang Angkringan Di Kota Ponorogo.” *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2014.
- Seran, Angelina Femi, Lukas Lebi Daga, Prodi Ilmu, Komunikasi Fisip, Universitas Nusa, and Cendana Kupang. “Pola Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota (Studi Deskriptif Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaka Kupang)” 2, no. 1 (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Elfabeta, 2007.
- Suhendra, Heri. *Seminar Nasional Pendidikan PGRI*. Palembang: Pengurus Besar PGRI, 2017.
- “Surat Keputusan Anggota PBVSI.Pdf,” n.d.



UIN SUSKA RIAU

Ulumuddin, Naufalul Ihya, and Agus Machfud Fauzi. "Solidaritas Sosial Komunitas Sholawat Syekher Mania Labang Dalam Membangun Eksistensi Di Masa Pandemi Covid-19." *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7, no. 2 (2021): 20–28.

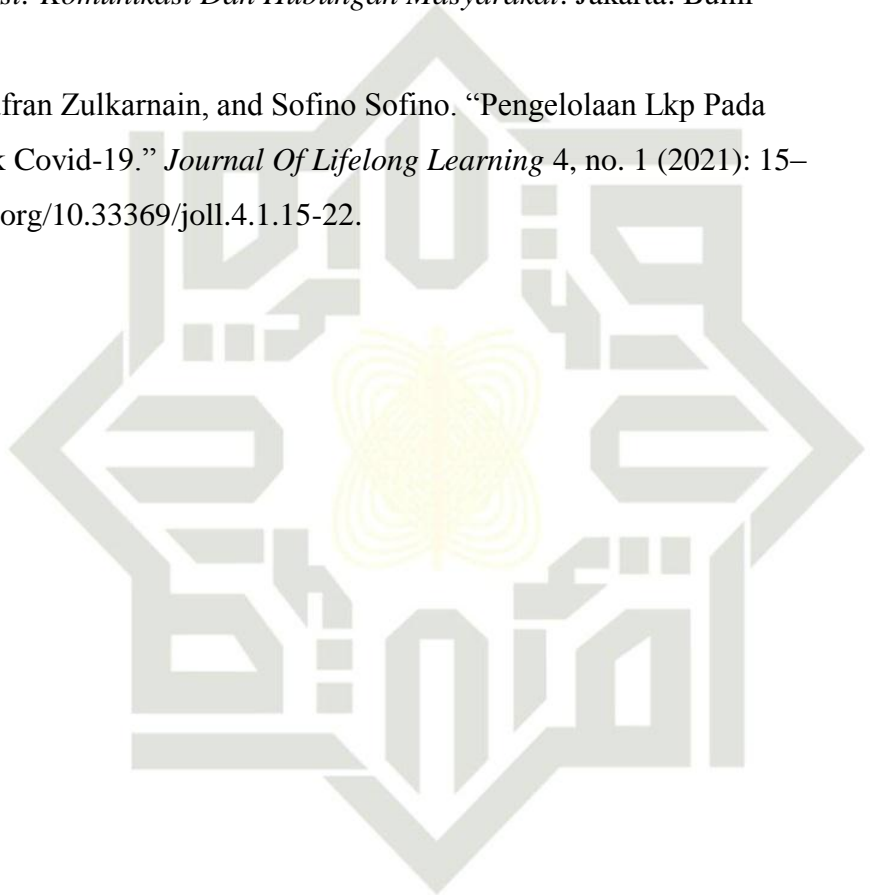
<https://doi.org/10.30738/sosio.v7i2.9820>.

Jing, Hamzah B. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Widjaja. *Komunikasi: Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

usra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN

### DRAFT WAWANCARA

#### DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN PEMAIN

##### **Pola Komunikasi Primer**

1. Mengapa Anda tertarik masuk ke Club volly Pekanbaru Pertamina Energi (PPE) 348, mengapa?
2. Apakah komunikasi yang biasanya digunakan dalam berkomunikasi dengan pemain lainnya?
3. Apakah ada cara tersendiri dalam berkomunikasi dengan pemain lain?
4. Apakah komunikasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik?

##### **Pola Komunikasi Sekunder**

1. Dalam berkomunikasi apakah menggunakan media sebagai alat berkomunikasi?
2. Apakah menurut Anda media tersebut berfungsi dengan baik dalam berkomunikasi?
3. Bagaimana Anda menangani jika media tidak berjalan baik dalam melakukan komunikasi dengan yang lain?

##### **Pola Komunikasi Linear**

1. Apakah pesan yang Anda sampaikan selalu didengar atau tidak oleh lawan bicara Anda?
2. Apakah pesan yang Anda sampaikan ke penerima dapat diterima sesuai dengan apa Anda maksud?
3. Bagaimana Anda menangani jika pesan yang Anda sampaikan tidak dimengerti lawan bicara Anda?

##### **Pola Komunikasi Sirkular**

1. Menurut Anda apakah komunikasi secara langsung atau tatap muka lebih efektif dalam menyampaikan pesan, mengapa?



2. Mengapa diperlukannya umpan balik dalam berkomunikasi dengan lawan bicara?

Bagaimana Anda memastikan pesan yang disampaikan tidak hanya diterima tapi juga dipahami dan direspon dengan lawan bicara?

Bagaimana anda menangani situasi jika pesan yang disampaikan tidak sepenuhnya dipahami penerima?

### Solidaritas

1. Apa peran solidaritas dalam membangun hubungan komunikasi yang kuat antar pemain didalam tim?

2. Bagaimana solidaritas memengaruhi komunikasi didalam tim?

3. Bagaimana Anda menanganin situasi jika terjadi konflik antar pemain?

4. Apakah kedekatan antar pemain cukup kuat dalam membangun sebuah tim?

5. Bagaimana Anda bertindak jika melihat teman/pemain lain bertengkar?

6. Apa yang akan ada lakukan jika tidak bisa mengontrol emosional dalam menjaga hubungan dengan yang lain?

7. Apakah menurut Anda, Anda sudah cukup baik dalam membangun kesolidan dengan pemain lain?

### DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN TEAM MANAGER/PELATIH

1. Apakah hubungan komunikasi yang terjadi antar pemain sudah cukup baik menurut Anda?

2. Apakah pesan yang Anda sampaikan menggunakan media cukup berperan dalam berkomunikasi?

3. Bagaimana tanggapan Anda jika pesan yang Anda sampaikan tidak di mengerti oleh pemain?

4. Bagaimana peran Anda dalam menjalin komunikasi di dalam tim oleh para pemain?

5. Apakah peran Anda dalam membangun ke solidaritasan di antara pemain untuk memperkuat tim?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Dilarang mer:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Team Manager  
Club volly Pekanbaru Pertamina  
Energi (PPE) 348 Bapak Vandri  
Andriandi



Wawancara dengan pemain putri  
Club volly Pekanbaru Pertamina  
Energi (PPE) 348 saudari Ayu  
Nurfadila



Wawancara dengan pemain putri  
Club volly Pekanbaru Pertamina  
Energi (PPE) 348 saudari Nur Rahmi



Wawancara dengan pemain putri  
Club volly Pekanbaru Pertamina



Energi (PPE) 348 saudari Nuzulia  
Syahrani



Wawancara dengan pemain putra  
Club volly Pekanbaru Pertamina  
Energi (PPE) 348 saudara M.  
Khairul Afriandi



Wawancara dengan pemain putra  
Club volly Pekanbaru Pertamina  
Energi (PPE) 348 saudara Risqo  
Kurniadi



Wawancara dengan pemain putra  
Club volly Pekanbaru Pertamina  
Energi (PPE) 348 saudara Surya Eka  
Putra



Wawancara dengan Pelatih Club  
Volly Dishub Bapak Agus Suardi